

berkepribadian Islami sesuai al-qur'an dan as-sunnah. Maka sudah jelas seorang muslim sepatutnya memiliki akhlakul karimah dalam dirinya dan diterapkan dalam kehidupan di dunia sebagai bekal di kehidupan akhirat kelak.

C. Mengucap Salam dan Berjabat Tangan

1. Pengertian Salam dan Berjabat Tangan

Adapun "*Assalam*" itu sendiri mempunyai makna tersendiri yang disebutkan oleh para ulama'; sebagian mereka (para ulama) mengatakan "*Assalam*" adalah nama Allah SWT, jika seseorang mengucapkan "*Assalamu 'Alaihi*" berarti dia mengucapkan nama Allah atas kamu yang bermakna "*Semoga kamu berada dalam lindungan Allah SWT*". Sebagian mereka (para ulama') juga mengatakan "*Assalam*" bermakna keselamatan, jadi makna ucapan "*Assalamu 'Alaihi*" adalah "*keselamatan untukmu*".

Imam Nawawi ra. mengatakan, ketahuilah bahwa memulai salam hukumnya adalah sunnah dan menjawab salam hukumnya adalah wajib. Jika orang yang mengucapkan salam terdiri dari sekelompok orang (jama'ah) maka berlaku bagi mereka hukum sunnah kifayah yang berarti jika salah satu dari mereka mengucap salam, maka sunnah salam tersebut menjadi hak mereka seluruhnya. Jika orang yang disalami adalah satu orang maka wajib (fardlu 'ain) dia untuk menjawab. Jika orang yang

- c. Jika salah satu dari kelompok tersebut telah menjawab salam yang diucapkan kepada mereka, maka sudah cukup.
- d. Jika hukum memulai salam adalah sunnah (dianjurkan) namun untuk kelompok hukumnya sunnah kifayah,
- e. Mengucap salam dan menjawab salam dengan ucapan *Assalamualaikum*, atau *Assalamualaikum Warahmatullah*, serta *Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh* bukan dengan ucapan lain ataupun di singkat dalam mengucapannya.
- f. Jika sudah ada yang mengucapkan maka sudah cukup. Dari Ali bin Abi Thalib, Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Sudah mencukupi untuk suatu rombongan jika melewati seseorang, salah satu darinya mengucapkan salam.”
- g. Mengucap salam disertai dengan berjabat tangan.

4. Adab Berjabat Tangan

- a. Mengucap salam dan berjabat tangan atas kemauan sendiri, tanpa ada yang memerintah.
- b. Bagi wanita yang bukan muhrimnya, cukup memberikan penghormatan dengan mengangkat kedua tangan tanpa mencium kening.
- c. Mencium tangan dengan menggunakan kening.

